

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan pada bab IV dan V sebelumnya, maka dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) muatan karakter di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Tlanakan Pamekasan, diantaranya : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dengan cara membiasakan siswa untuk selalu taat kepada perintah Allah, membiasakan siswa senang membaca Al-Qur'an, serta sopan santun yang baik, .
2. Hasil strategi guru PAI dalam implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) muatan karakter bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) PGRI Tlanakan Pamekasan. Salah satu hasil upaya guru PAI dalam implementasi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) muatan karakter bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan. Hal tersebut dapat dilihat dari visi sekolah yang berbunyi "Mewujudkan lembaga sekolah yang bermutu untuk menjadikan peserta didik yang bermartabat dan mandiri dengan bekal iman, ilmu, dan amal". Hasil dari upaya tersebut diantaranya yaitu ;1). Siswa mampu menjawab soal yang terdapat di ANBK. 2). Siswa dapat melaksanakan ibadah. 3). melahirkan siswa yang taat dalam beribadah dan berakhlaqul karimah yang baik. 4). menghasilkan siswa

yang memiliki sikap solidaritas tinggi peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar. 5). melahirkan siswa yang memiliki rasa tanggung jawab dan mandiri.

2. Faktor penghambat dan Pendukung upaya guru PAI dalam implementasi ANBK muatan Karakter bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan

Ada beberapa faktor yang menghambat upaya guru PAI dalam implementasi ANBK bagi anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan yaitu yang menjadi faktor penghambat disini yaitu

1. keberagaman karakteristik yang berbeda setiap individu serta daya serap ABK.
2. Guru yang bukan lulusan dari PLB dan hanya liener jurusan saja sehingga dalam pengaplikasiannya kurang maksimal khususnya dalam bahasa isyarat yang hanya belajar otodidak.
3. Adanya teks dalam soal yang terlalu banyak kurangnya sarana dan pra sarana yang mendukung adanya kegiatan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) ini seperti halnya Lab komputer yang sangat penting dalam kegiatan ini.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung disini diantaranya yaitu setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak, adanya rasa keingin tahuan besar dalam diri siswa serta adanya kesadaran diri siswa akan pentingnya ilmu agama. Adanya pelatihan-pelatihan untuk menunjang kemampuan guru.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas mengenai Upaya Guru PAI Dalam Implementasi ANBK muatan Karakter Di SLB PGRI Tlanakan Pamekasan peneliti merekomendasikan kepada:

1. Kepala Madrasah

- a. Sebagai orang nomor satu di sekolah hendaknya memerhatikan lebih sarana prasarana dan para guru dengan memberikan motivasi agar guru senantiasa meningkatkan kompetensinya agar terlaksana pembelajaran yang bermutu.
- b. Meningkatkan profesionalitas guru.
- c. Tegas dalam bersikap.

2. Guru PAI

Seorang guru harus senantiasa meningkatkan kemampuannya dengan berbagai upaya agar menghasilkan siswa yang berprestasi.

- a. Guru tidak mudah puas dengan prestasi yang didapat.
- b. Guru harus menjadi seorang yang dapat digugu dan ditiru, termasuk juga harus memiliki kompetensi yang baik agar terlaksana pembelajaran yang bermutu.

C. Keterbatasan Studi

Adapun keterbatasan studi dalam penelitian ini diantaranya adalah keterbatasan dari pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, tenaga dan waktu penelitian, karena sekolah sebagai lokasi penelitian sibuk dengan persiapan dan pelaksanaan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), Sehingga hal demikian menghambat peneliti untuk memperoleh data ataupun informasi yang lebih mendalam lagi. Dengan berbagai keterbatasan tersebut, untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan kembali dari hasil penelitian ini